

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGGUNA DALAM MEMANFAATKAN LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

TESIS

Oleh :

AMY FONTANELLA

07206042



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2010

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNA DALAM MEMANFAATKAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Oleh :

AMY FONTANELLA

07206042

Dibawah Bimbingan

(Prof. Dr. Eddy R. Rasyid, M.Com(Hons), Ak dan Firdaus, M.Si, Ak)

RINGKASAN

Laporan keuangan pemerintah daerah seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan. Namun dalam tataran realita, laporan keuangan pemerintah daerah (pemda) belum dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna. Bahkan laporan keuangan pemda seringkali hanya dimanfaatkan sebagai media pertanggungjawaban saja.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan laporan keuangan pemda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan kesesuaian antara informasi yang tersaji didalam laporan keuangan dengan informasi yang dibutuhkan pengguna, terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah (pemda).

Penelitian ini difokuskan pada salah satu kelompok pengguna internal laporan keuangan pemda yaitu Kepala SPKD dilingkungan Kabupaten Agam. Data penelitian dikumpulkan melalui kuisioner dan wawancara mendalam dengan responden. Data dari kuisioner yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan SPSS 16.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat dan latar belakang pendidikan pengguna tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemda. Sedangkan pengetahuan akuntansi yang dimiliki pengguna dan kesesuaian antara informasi yang tersaji didalam laporan keuangan dengan informasi yang dibutuhkan pengguna berpengaruh positif dan signifikan secara statistik. Beberapa faktor lain yang terungkap melalui wawancara mendalam seperti perbedaan waktu penganggaran dan pelaporan keuangan, budaya organisasi, lemahnya motivasi dan seringnya pergantian regulasi dibidang keuangan merupakan faktor yang menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan laporan keuangan pemda.

Kata Kunci : Pemanfaatan laporan keuangan pemda, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, kesesuaian informasi, pengetahuan akuntansi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemanfaatan laporan keuangan Pemerintah Daerah (pemda) merupakan isu yang sangat menarik saat ini. Seringkali laporan keuangan Pemda disajikan hanya untuk memenuhi fungsi pertanggungjawaban saja, padahal laporan keuangan pemda harus digunakan sebagai media perencanaan, manajerial dan pengawasan (Hapsari, 2008). Kondisi serupa juga terjadi di beberapa negara lain seperti Swedia dan Italia. Di Swedia para politisi dan manajer senior pemerintahan tidak menggunakan informasi akuntansi aktual yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintahnya (Paulsson, 2006). Sementara itu, di Italia para pengguna juga belum memanfaatkan informasi akuntansi pemerintahannya (Steccolini, 2002). Tidak optimalnya pemanfaatan laporan keuangan Pemda menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah belum memenuhi aspek kebermanfaatan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan laporan keuangan Pemda. Lemahnya teori dan praktik akuntansi pemerintahan serta rendahnya pemahaman SDM pemerintahan terhadap akuntansi pemerintahan itu sendiri menjadi masalah yang tidak bisa dihindarkan dalam pemanfaatan laporan keuangan Pemda (Hapsari, 2008). Latar belakang pendidikan juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan pemerintah (Martiningsih, 2008). Hasil penelitian di Swedia menunjukkan bahwa *user* tidak memanfaatkan informasi yang terkandung dalam

laporan keuangan pemerintah karena beban kerja yang berat dan ketidakpahaman mereka atas informasi akuntansi aktual yang tersedia (Paulsson, 2006). Steccolini juga meneliti hal yang sama di Italia dan menemukan bahwa para pengguna tidak memanfaatkan informasi akuntansi pemerintahannya karena rendahnya kualitas informasi yang tersedia (Steccolini, 2002).

Dalam perspektif pengguna (*user*), *user* akan memanfaatkan laporan keuangan jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan kebutuhan mereka. Martiningsih (2008) menemukan bahwa informasi kondisi keuangan, kepatuhan terhadap aturan, kinerja, perencanaan dan penganggaran serta informasi naratif dalam pelaporan keuangan pemerintah sangat dibutuhkan oleh user, sedangkan informasi kondisi ekonomi kurang diperlukan. Didalam penelitian ini juga ditemukan bahwa ternyata aturan pelaporan keuangan pemerintah belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Disamping kesesuaian antara informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, latar belakang pendidikan pengguna akan sangat mempengaruhi pemanfaatan informasi tersebut.

Laporan keuangan pemerintah haruslah memuat informasi akuntansi yang merepresentasikan kondisi keuangan, posisi keuangan, aliran kas dan data-data keuangan lain suatu pemerintahan. Penyusunan laporan keuangan daerah ini merupakan manifestasi dari kewajiban yang tertuang dalam seperangkat peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti PP 24/2005, Permendagri 13/2006, dan Permendagri 59/2007. Disamping itu, tuntutan transparansi dan akuntabilitas

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik ditemukan bahwa :

1. Variable-variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, latarbelakang pendidikan, pengetahuan akuntansi serta kesesuaian antara informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang tersaji didalam laporan keuangan dapat menjelaskan variabel dependen (pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah) sebesar 80,1%. Sedangkan sisanya 19,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Dari hasil uji F dapat disimpulkan bahwa Variabel tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan kesesuaian antar informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang tersaji didalam laporan keuanagn sebagai sebuah kelompok (grup) mempunyai hubungan regresi dengan pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kesesuaian informasi secara statistik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan laporan laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan dua variable lainnya yaitu tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan tidak signifikan secara statistik terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

DAFTAR REFERENSI

- Alimbudiono, Ria Sandra & Fidelis Arastyo Andono. 2004. Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*. Vol.05 No.02. hal.18-30
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Dinata, Anton Mulhar. 2004. *Tinjauan Atas Kesiapan SDM pada Instansi Pemerintah Kota Palembang dalam Penerapan Akuntansi Daerah Menuju Terciptanya Good Governancedi Era Otonomi Daerah*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya
- Dona, Analisis Tingkat Pemahaman SDM Pemda Terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)
- Governmental Accounting Standard Board. 1998. *Governmental Accounting and Financial Reporting Standards*. GASB, Norwalk, Conn.
- Gozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Variabel SPSS*, cetakan keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat
- Hapsari, Andhisa Setya. 2008. *Tinjauan Kebermanfaatan Laporan Keuangan Auditan BPK (Refleksi Eksistensi dan Peranan BPK)*
- Jones, Rowan, and Maurice Pendlebury, (2000), *Public Sector Accounting*, Fifth Edition, Pearson Education Ltd., England.
- Lapsley I. 1992. *User Needs and Financial Reporting – A Comparative Study of Local Authorities and The National Health Service, Financial Accountability and Management (Winter 1992)*, p. 281-298, England.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Martiningsih, RR Sri Pancawati. 2008. *Analisis Kebutuhan Informasi Pemerintahan : Studi Pelaporan Keuangan Pemerintah*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada
- Misra, Fauzan. 2008. *Investigasi dan Analisis Empiris Praktek Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta da Jawa Tengah)*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada
- Nazier, Daeng.M, 2009. *Kesiapan SDM Pemerintah Menuju Tata Kelola Keuangan Negara Yang Akuntabel dan Transparan*